

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sejauh ini busana telah banyak mengalami perubahan yang dulunya hanya sebagai penutup dan pelindung tubuh, kini telah menjadi sebuah gaya hidup dan menjadi salah satu media dalam karya. Untuk itu dalam penciptaan Tugas Akhir ini penulis membuat karya busana *evening* dengan inovasi motif burung Cendrawasih Raggiana (*Paradisaea raggiana*), Cendrawasih Biru (*Paradisaea rudolphi*), dan bunga sepatu yang kemudian dikombinasikan dengan motif klasik. Ketertarikan penulis akan burung Cendrawasih atas dasar dapat mengeksplorasi potensi yang ada di Irian Jaya. Penulis juga tertarik akan filosofi burung Cendrawasih yang berarti burung surga (*Bird of Paradise*) karena keindahan yang terdapat pada bulu burung Cendrawasih jantan, digunakan untuk menarik perhatian lawan jenis. Untuk “merayu” betina agar bersedia diajak kawin, burung jantan akan memamerkan bulunya dengan melakukan tarian-tarian indah. Sambil bernyanyi diatas dahan, pejantan bergoyang dengan berbagai gerakan ke berbagai arah. Bahkan terkadang hingga bergantung terbalik bertumpu pada dahan.

Dari berbagai ide yang dimiliki penulis, karya busana tersebut divisualisasikan sedemikian rupa agar terkesan mewah, elegan, dan memunculkan karakter-karakter khas burung cendrawasih serta bunga sepatu dengan nuansa klasik. Busana *evening* ini mengambil warna-warna yang

menggambarkan kekayaan dan kesuburan bumi Papua. Busana ini menggunakan kain silk catoon yang telah dibatik tulis dengan teknik tradisional tutup celup menggunakan pewarna naphtol, indigosol, rapit, dan procion. Pada busana ini selain megedepankan batik sebagai teknik utama yang dipakai dalam penciptaan karya juga memberi aksen payet dan bordir sebagai aplikasi pendukung karya, sehingga karya yang penulis buat terkesan *glamour* dan bernilai seni tinggi.

## **B. Saran**

Pembuatan sebuah karya seharusnya melalui sebuah persiapan yang matang demi kelancaran prosesnya. Sesuatu dengan hasil yang sempurna tidak akan didapatkan dengan cara instan. Dibutuhkan proses panjang yang harus dilalui demi terciptanya karya yang mendekati kesempurnaaan. Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat. Menciptakan karya dengan inovasi baru juga harus mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Melihat antusias dan apresiasi yang menarik bagi penikmat karya dari berbagai kalangan, hal ini merupakan respon posiif terhadap karya yang telah penulis ciptakan. Hal tersebut dapat membangkitkan motivasi bagi penulis untuk mengembangkan tema burung cenderawasih dan bunga sepatu yang dipadukan dengan motif batik klasik menjadi karya busana *evening*. Berbekal pengetahuan dan pengalaman dari penciptaan karya sebelumnya diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya agar terus menciptakan karya yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### C. Kepustakaan

- Al- Firdaus, Iqro'. (2010), *Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*, Diva Press, Yogyakarta.
- Bram, Palgunanadi. (2008), "DESAIN PRODUK 3" *Mengenal Aspek Desain*, ITB, Bandung.
- Darsono, Sony Kartika Dan Sunarmi. (2007), *Estetika Seni Rupa Nusantara*, ISI Pres, Surakarta.
- Doellah, Santosa. (2002), *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*, PT. Batik Danar Hadi, Solo.
- Endah. (2012), *Cenderawasih Burung dari Surga*, Bestari Kids, Jakarta Timur.
- Kadir, A. (1975), *Pengantar Estetika*, STSRI/ ASRI, Yogyakarta.
- Kusrianto, Adi. (2013), *Batik, Filosofi, Motif & Kegunaannya*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Prawiro, Susilo Hartono. (2002), *Katalog beberapa desain motif etnik Indonesia*, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik (BBKB), Yogyakarta.
- Sachari, Agus. (1987), *Desain- Desain Gaya Dan Realis*, Studi Desain ITB, Indonesia.
- Sachari, Agus. (2005), *Pengantar Metodologi Penelitian Seni Budaya Rupa*, Erlangga, Jakarta.
- Sari, Puspita Sekar. (2012), *Teknik Praktis Mendisain Baju Sendiri*, Dunia Kreasi, Jakarta.
- SP. Gustami. (2004), *Proses Penciptaan Seni*, "Untaian Methodis". Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Sumino. (2013), *Zat Warna Alami Untuk Kain Batik Sutera dan Mori*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Susanto, S.K. Sewan. (1973), Seni dan Teknologi Kerajinan Batik, Depdikbud Dikdasmen, Jakarta.

Wulandari, Ari. (2011), Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik, C.V Andi, Yogyakarta.

#### D. Webtografi

Alamendah's.blogspot.com/burung Cendrawasih, diakses 20 Mei 2017, pukul 19.45

deviantart.com, diakses 20 Mei 2017, pukul 21.03

<http://bibitbunga.com/blog/arti-makna-dan-kegunaan-bunga-kembang-sepatu-hibiscus/>, diakses 2 Juni 2017, pukul 14.20

<http://gambargambarbunga.com/foto-kembang-sepatu-kuning-polos.html>, diakses 5 Mei 2017, pukul 15.17

<http://gaunpesta.com>, diakses 1 Juli 2017, pukul 11.29

<http://gaunpesta.com>, diakses 20 Mei 2017, pukul 14.19

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Busana\\_Pesta](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Busana_Pesta), diakses pada tanggal 16 Maret 2016, diakses 2 Juni 2017, pukul 09.46

<http://lidebyherlindesri.blogspot.co.id>, diakses 8 Mei 2017, pukul 19.49

<http://tommymardianto.blogspot.co.id>, diakses 6 Juni 2017, pukul 17.03

<http://www.winotosastro.com/batik/showroom.html>, diakses 12 Juni 2017, pukul 16.12

<http://www.winotosastro.com/batik/showroom.html>, diakses 23 Mei 2017, pukul 01.02

<https://azhri.wordpress.com>, diakses 7 Juni 2017, pukul 11.40

<https://fitinline.com/article/read/keunikan-makna-filosofi-batik-klasik-motif-kawung>, diakses 20 Juni 2017, pukul 13.42

<https://maknacantik.blogspot.co.id/2015/02/makna-cantik-bunga.html>, diakses 7 Juli 2017, pukul 17.53

lukisan-bali.com, diakses 8 Mei 2017, pukul 19.45

[nusantaraku.blogspot.com](http://nusantaraku.blogspot.com), diakses 15 Juli 2017, pukul 17.24

[Pinterest.com](https://www.pinterest.com), diakses 12 Mei 2017, pukul 15.55

[www. Isi-dps.ac.id](http://www.isi-dps.ac.id), diakses 19 Juni 2017, pukul 14.31

